



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh pencampuran komposisi kulit siwalan dan serutan bambu adalah dapat meningkatkan nilai kalor jika komposisinya tepat. Hal ini dikarenakan limbah kulit siwalan memiliki kandungan selulosa yang tinggi dengan penambahan serutan bambu yang memiliki karakteristik berupa kayu maka dapat memberikan hasil nilai kalor yang tinggi.
2. Nilai kalor tertinggi diperoleh pada perbandingan komposisi 80 : 20 yaitu sebesar 6254,1440 kal/gr. Nilai ini diatas nilai kalor briket arang dari kulit siwalan yaitu sebesar 6135,6790 kal/gr. Namun berada dibawah nilai kalor briket arang dari serutan bambu yaitu sebesar 6380,4850 kal/gr.
3. Kandungan air terendah terdapat pada perbandingan komposisi 80 : 20 dengan perekat 1 gram yaitu sebesar 0,7746% dan kandungan air tertinggi terdapat pada komposisi 50 : 50 dengan perekat 5 gram yaitu sebesar 17,8114%.

V.2 Saran

1. Penelitian ini dapat menghasilkan nilai kalor yang lebih dari Standar Nasional Indonesia, namun untuk kadar air masih belum memenuhi Standar Nasional Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi tingginya kadar air.
2. Penelitian ini dapat diteruskan dengan mengubah parameter uji yaitu kadar abu, kadar karbon terikat, kuat tekan, dan kerapatan.